

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN
FIKIH MELALUI MODEL *COOPERATIVE
LEARNING* (TIPE *GROUP INVESTIGATION*)
UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN
KERJA SAMA SISWA KELAS 5 MIS WULED**

SKRIPSI

**Diajukan sebagian salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**ISMIATUL KHASANAH
NIM. 2320092**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN
FIKIH MELALUI MODEL *COOPERATIVE
LEARNING* (TIPE *GROUP INVESTIGATION*)
UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN
KERJA SAMA SISWA KELAS 5 MIS WULED**

SKRIPSI

**Diajukan sebagian salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**ISMIATUL KHASANAH
NIM. 2320092**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Ismiatul Khasanah

NIM : 2320092

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fikih Melalui Model Cooperative Learning (Tipe Group Investigation) Untuk Menumbuhkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas 5 MIS Wuled”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Ismiatul Khasanah

NIM. 2320092

NOTA PEMBIMBING

Muthoin, M.Ag.
Griya Panguripan Indah Blok A No. 3 RT 01 RW XIII
Sokoduwet, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ismiatul Khasanah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.II.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ismiatul Khasanah
NIM : 2320092
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fikih Melalui Model
Cooperative Learning (Tipe Group Investigation) Untuk
Menumbuhkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas 5
MIS Wuled

Dengan permohonan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 21 Maret 2024
Pembimbing,


Muthoin, M.Ag.
NIP. 19760919 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ISMIATUL KHASANAH**

NIM : **2320092**

Judul : **STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN FIKIH MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* (TIPE *GROUP INVESTIGATION*) UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS 5 MIS WULED**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I.
NIP. 198305262023211015

Penguji II

M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 25 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـيَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـِـوَ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1.1.1.3 Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2.1.1.3 Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3.1.1.3 Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu
-

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair
ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-
rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-
amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

"وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ"

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”

(Surah Al-Maidah ayat 2)

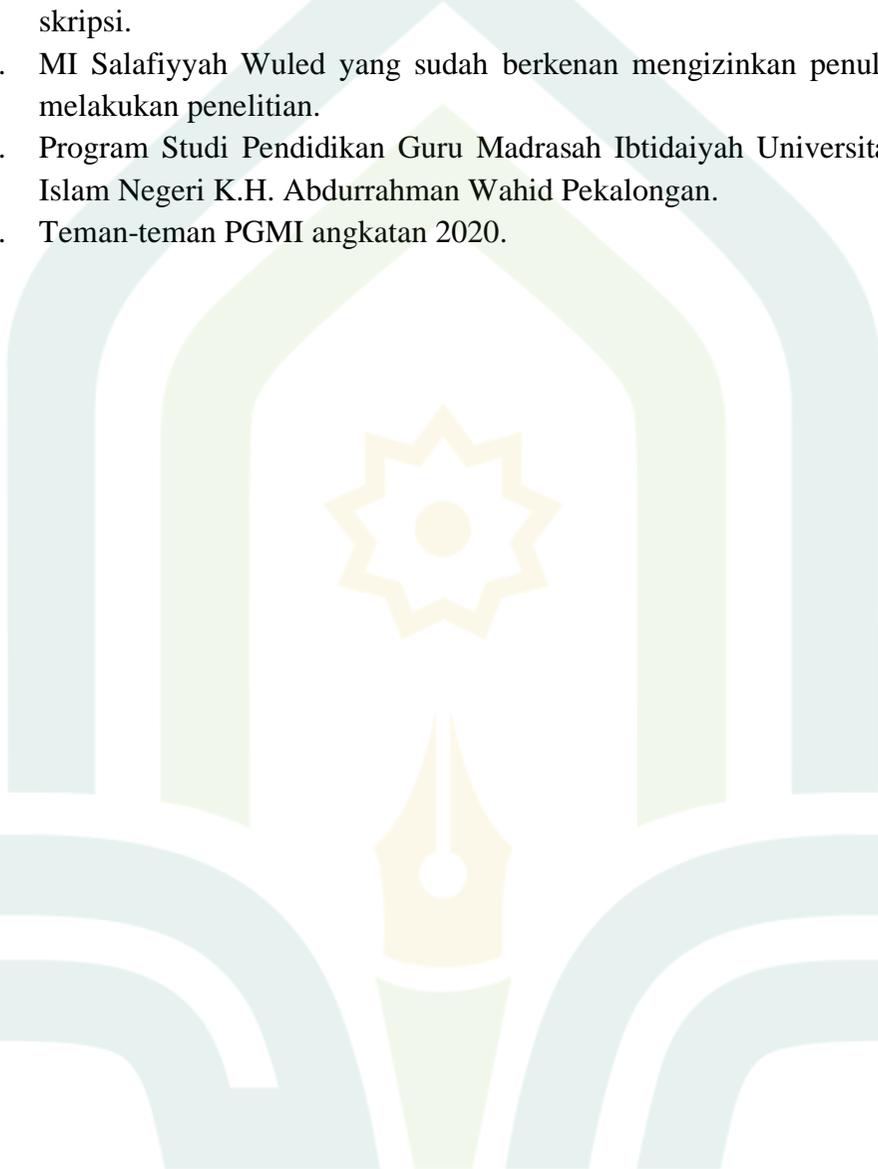
PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan, walaupun jauh dari kata sempurna. Namun, penulis bangga telah mencapai pada titik ini yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Skripsi atau tugas akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, yaitu pintu surgaku, Ibunda Saidah, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta doa disetiap langkahku sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Superhero dan panutanku, Ayahanda Nurdin, terimakasih selalu berjuang dan mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan dan kebahagiaan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Adikku Yunita Ikhlasul Amalia dan Ni'matul Safitri, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Keluarga Besar Bapak Munasir Ibu Surati dan Bapak Tarbin Ibu Supi, terimakasih untuk doa, nasehat dan semangatnya selama ini.

5. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Muthoin, M.Ag. yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Guru Fikih, Bapak Ahmad Casrofi, S.Pd.I. yang sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian selama proses penyusunan skripsi.
7. MI Salafiyyah Wuled yang sudah berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Teman-teman PGMI angkatan 2020.



ABSTRAK

Khasanah, Ismiatul. 2024. “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fikih Melalui Model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) Untuk Menumbuhkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas 5 MIS Wuled”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muthoin, M.Ag.

Kata Kunci: *Pembelajaran Fikih, Model Cooperative Learning (Tipe Group Investigation) dan Keterampilan Kerja Sama.*

Kemampuan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 MIS Wuled pada pembelajaran fikih belum sesuai yang diharapkan. Sebab, proses pembelajaran fikih masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga mengakibatkan siswa belum mampu memunculkan keterampilan kerja sama, bersikap individu dan sulit memahami materi fikih. Maka, proses pembelajaran harus bermakna dan dapat menumbuhkan keterampilan kerja sama, hal ini tidak lepas dari penggunaan model pembelajaran yang tepat, salah satunya model *Cooperative Learning (Tipe Group Investigation)*.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana strategi guru pada pembelajaran fikih dalam menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 MIS Wuled?; 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning (Tipe Group Investigation)* untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama kelas 5 MIS Wuled?.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu wawancara kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran fikih kelas 5 dan siswa kelas 5 MIS Wuled, sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini, berupa silabus, RPP pembelajaran fikih kelas 5, dan dokumen-dokumen lain dalam melakukan penelitian di kelas 5 MIS Wuled.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi guru pada pembelajaran fikih dalam menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 di MIS Wuled yaitu dengan menerapkan model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*). Proses pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan, dilakukan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terletak di KD, indikator, model pembelajaran, penilaian ranah sikap serta kegiatan inti yang mampu menstimulus keterampilan kerja sama sehingga keterampilan kerja sama siswa tumbuh sesuai dengan yang diharapkan. Penentuan bahan atau materi ajar sesuai dengan kurikulum, pembuatan lembar kerja peserta didik, lembar jawaban kerja peserta didik, dan kuis untuk setiap bagian pelajaran serta menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 MIS Wuled. Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa langkah, yaitu: yaitu terletak pada kegiatan inti dimana guru fikih melakukan beberapa langkah yaitu: 1) mengatur siswa berkelompok dan menentukan topik, 2) merencanakan tugas yang dipelajari, 3) melaksanakan investigasi, 4) menyiapkan laporan akhir, 5) mengumpulkan laporan akhir, 6) evaluasi. Empat dari enam langkah pembelajaran diatas mampu menstimulasi keterampilan kerja sama siswa sehingga keterampilan kerja sama siswa tumbuh dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi dengan mengevaluasi tiga ranah diantaranya; ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dari ketiga penilaian di atas hanya penilaian sikap yang mampu menstimulasi keterampilan kerja sama siswa dengan melihat perilaku siswa di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung yang diantaranya sikap tolong menolong, tanggung jawab dan toleransi. Hasil dari ketiga penilaian tersebut sangat baik, karena rata-rata nilai siswa yang tinggi. Keterampilan kerja sama siswa dapat tumbuh melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*), hal ini terlihat dari sikap siswa memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, berkelompok dan berdiskusi, siswa menyetujui dan paham dengan kesepakatan kelompok, mendiskusikan ketidaksepakatan di dalam kelompok, aktif membantu satu sama lain, saling pengertian, tanggung jawab, toleransi, serta pembagian tugas. Strategi pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) pada pembelajaran fikih kelas 5 MIS Wuled efektif dalam menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa. Implementasi model ini berhasil memberikan pengalaman

belajar yang bermakna bagi siswa. Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapannya seperti tidak berfungsinya jaringan listrik, stop kontak atau lubang colokan yang mati di kelas 5, sementara faktor pendukung terdiri dari tersedianya ruang kelas yang cukup luas, proyektor, laptop, jaringan internet, dan sumber atau bahan ajar dalam menunjang kegiatan pembelajaran, serta antusiasme siswa tinggi terhadap model pembelajaran yang dipakai guru fikih dalam pembelajaran fikih.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fikih Melalui Model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) Untuk Menumbuhkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas 5 Mis Wuled”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan motivasi dan mengarahkan selama perkuliahan.
6. Bapak Muthoin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih banyak atas bimbingan yang telah diberikan dan kebijaksanaannya berkenan dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Ahmad Casrofi, S.Pd.I selaku Guru Fikih kelas 5 MIS Wuled.

9. Bapak Muhammad Ilmam, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MIS Wuled.
10. Seluruh staff dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Seluruh staff dan karyawan perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Teman – teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 21 Maret 2024

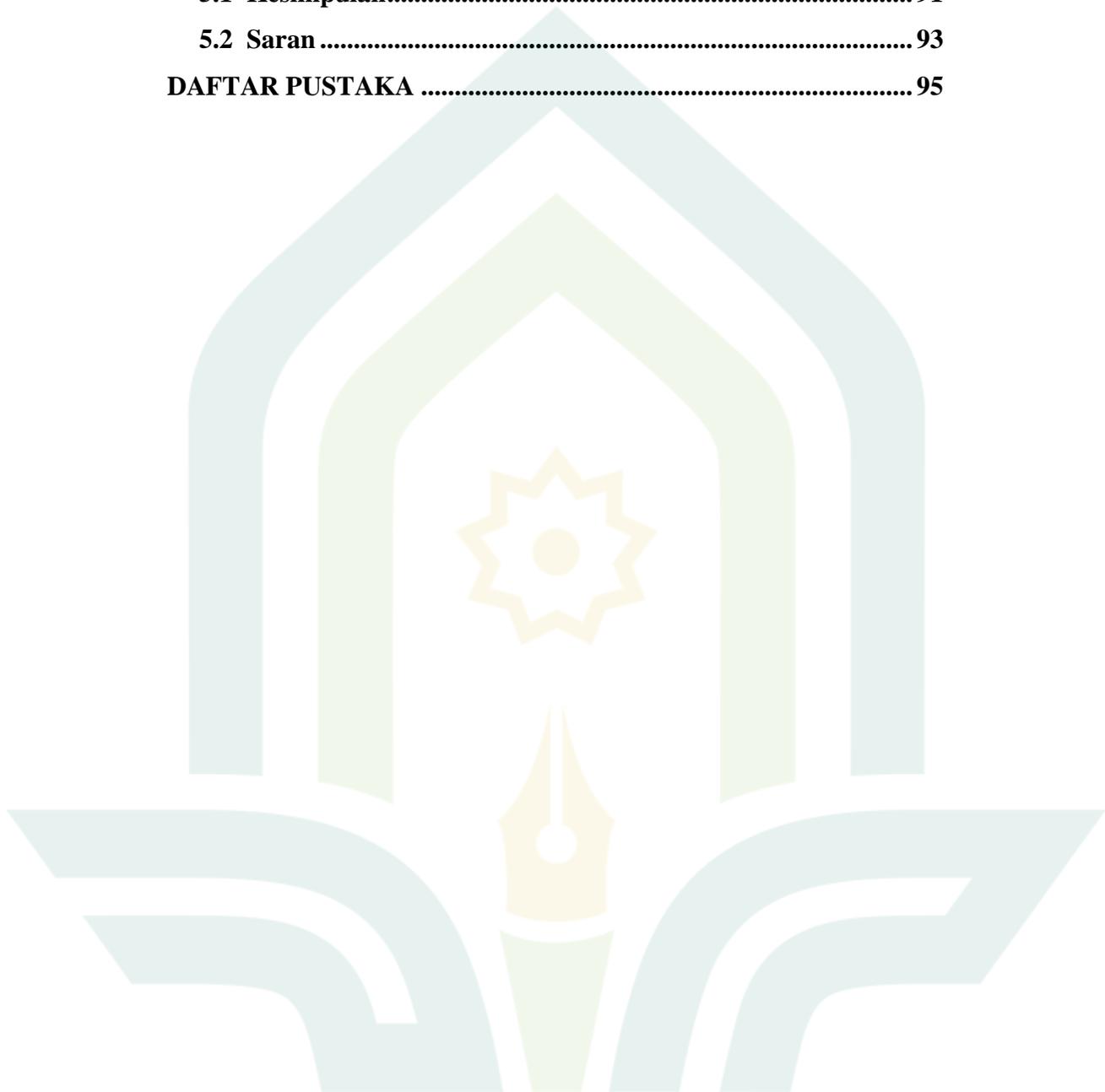
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6

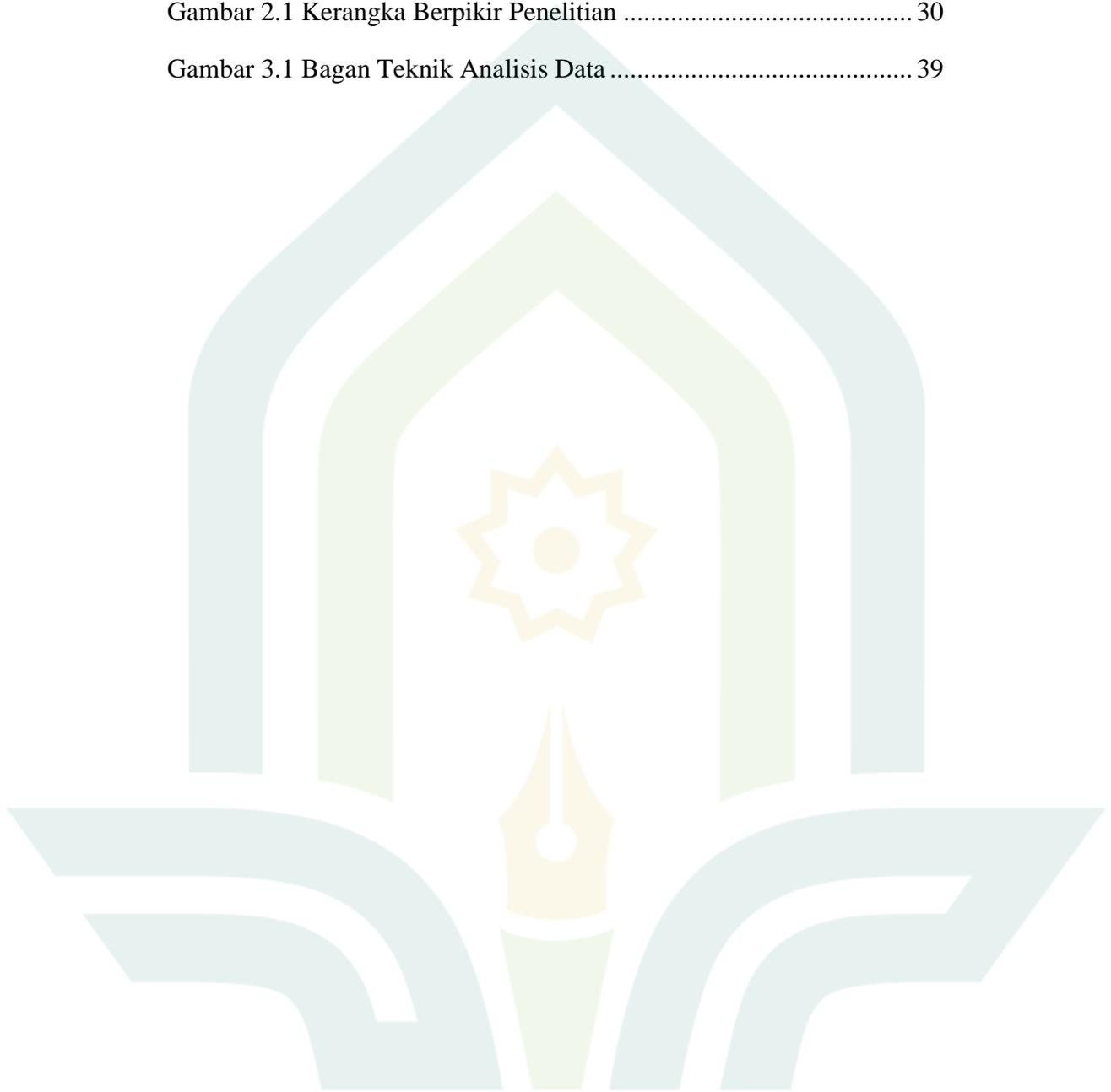
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teoritik).....	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Fokus Penelitian.....	32
3.3 Data dan Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fikih Untuk Menumbuhkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas 5 MIS Wuled.	40
4.1.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Fikih Melalui Model <i>Cooperative Learning</i> (Tipe <i>Group</i> <i>Investigation</i>) Kelas 5 MIS Wuled.....	63
4.2 Pembahasan.....	72
4.2.1 Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fikih Untuk Menumbuhkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Kelas 5 MIS Wuled.	72
4.2.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Fikih melalui Model <i>Cooperative Learning</i> (Tipe <i>Group</i> <i>Investigation</i>) Kelas 5 MIS Wuled.....	86

BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	30
Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Mis Wuled.....	102
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	112
Lampiran 3 Instrumen Observasi	120
Lampiran 4 Instrumen Dokumentasi	121
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara	122
Lampiran 6 Hasil Observasi	152
Lampiran 7 Hasil Dokumentasi	160
Lampiran 8 Daftar Nilai Siswa.....	161
Lampiran 9 Silabus Pembelajaran MIS Wuled Tahun Ajaran 2023/2024	170
Lampiran 10 Instrumen Evaluasi Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan	188
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	203
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	207
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipercaya sebagai suatu proses mengubah perilaku siswa melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan juga sebagai alat pengembangan mental dan fisik serta proses budaya untuk membangun karakter dan meningkatkan martabat manusia. Melihat hal tersebut, pendidikan begitu sangat penting bagi siswa untuk mempersiapkan dan siap menghadapi dunia nyata. Pelaksanaan pendidikan pastinya terdapat kegiatan belajar mengajar, kegiatan ini tentu saja bukan kegiatan yang sia-sia, tetapi kegiatan belajar mengajar difokuskan untuk mencapai tujuan pendidikan (Ruwaida, 2019: 168).

Namun, kenyataannya guru hanya menawarkan kesempatan belajar yang membuat siswa tidak ikut serta didalamnya, baik ketika proses menemukan masalah ataupun memecahkan masalah. Siswa hanya berperan dalam menentukan hasilnya. Pembelajaran seharusnya berpusat pada siswa yang mengharuskan untuk bereksperimen, terbuka, serta mengembangkan pengetahuan mereka sendiri melalui kegiatan di kelas (Pratiwi, 2019: 27).

Pada hakekatnya siswa yang aktif, tanggung jawab dan terbuka memiliki keterkaitan dengan keterampilan kerja sama. Pembelajaran harus dilakukan dengan penuh aktivitas dan efisiensi. Keterampilan kerja sama siswa tidak akan berkembang melalui proses pembelajaran jika mereka tidak terlibat secara aktif di dalamnya, sebaliknya proses pembelajaran akan terhenti.

Strategi disebut sebagai hal yang penting pada kegiatan belajar mengajar sebab keberhasilan mengajar sangat menentukan keberhasilan keterampilan kerja sama siswa. Proses mengajar dalam kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil bukan sekedar melihat dan mengukur belajar siswa yang

dilakukan oleh guru melainkan juga melihat kemampuan keterampilan kerja sama siswa.

Menurut guru fikih MIS Wuled ini, salah satu strategi pembelajaran fikih yang digunakan untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 ialah model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*). Pelaksanaannya berkelompok, beranggotakan lima siswa yang terdiri dari satu ketua dan satu jubir, setiap siswa mendiskusikan masalah di dalam kelompok, berinteraksi secara terbuka dan partisipatif dan bertanggung jawab dengan tugasnya. Ketua kelompok bertugas sebagai koordinator dan mengkondisikan jalannya diskusi, sedangkan jubir bertugas sebagai presentator. Dengan pengimplementasian model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) dalam pembelajaran fikih siswa lebih mudah mempelajari dan menerima serta membantu menumbuhkan keterampilan kerja sama. Pembelajaran fikih pun menjadi lebih efektif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Casrofi, 2023).

Model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) mengharuskan adanya keterlibatan dan tindakan siswa dalam menemukan informasi mereka sendiri tentang materi pelajaran melalui bahan-bahan yang dapat diakses secara bebas. Bahkan perencanaan, pemilihan tema pelajaran, dan aspek-aspek lain dari pengajaran juga melibatkan siswa (Setiawan, 2006: 2). Diharapkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) akan mendorong siswa untuk mampu bertanggung jawab, kolaborasi, kompetisi, juga keterlibatan belajar. Strategi guru mata pelajaran fikih dalam menumbuhkan keterampilan kerja sama antar siswa yaitu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*).

Pembelajaran fikih merupakan suatu jalur yang sengaja diupayakan, diarahkan, dan dirancang dalam kaitannya hukum Islam. Berkaitan dengan kegiatan ibadah ataupun muamalah, bertujuan membantu siswa mengetahui dan mempraktikkannya dikehidupan sehari-hari. Bersangkutan dengan pengenalan dan

pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan rukun Islam, diawali dari taharah, salat, puasa, zakat, sampai dengan ibadah haji, makanan dan minuman, khitan, kurban, jual beli juga pinjam meminjam (Masykur, 2019: 35-36).

Kemampuan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 di MIS Wuled pada pembelajaran fikih belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan melihat dari aspek bersikap kooperatif dengan teman, bekerja kelompok dan berdiskusi bersama teman untuk memecahkan suatu masalah. Dari penelitian awal, diketahui bahwa kurangnya kemampuan anak dalam memunculkan keterampilan kerja sama dikarenakan kurangnya momen dan kesempatan bagi anak untuk memunculkan keterampilan kerja sama tersebut (Casrofi, 2023).

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran fikih kelas 5 MIS Wuled mendapatkan informasi bahwa guru fikih menggunakan model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) untuk dapat menumbuhkan kerja sama siswa, menjalin hubungan sosial antar anggota kelompok, memfasilitasi siswa untuk menggunakan konsep-konsep yang ditawarkan oleh anggota kelompok dalam diskusi kelompok belajar untuk menghasilkan inovasi dan ide-ide baru (Zubaidah, 2016: 1–17). Sejauh mana mereka berinteraksi dengan anggota kelompok lain akan menentukan seberapa baik mereka mampu bertukar ide juga informasi untuk menemukan solusi dan menyelesaikan tugas. Siswa dalam kelompok belajar dapat saling mendukung satu sama lain dalam mendorong anggota kelompok yang memerlukan bantuan serta dapat mengetahui cara menolong teman sebaya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi (Anjani, dkk., 2017: 94–98).

Oleh karenanya, keterampilan kerja sama sangat penting untuk dikuasai oleh siswa kelas 5 MIS Wuled karena keterampilan ini bukanlah sesuatu yang datang secara alami pada anak-anak, sebaliknya keterampilan ini perlu diajarkan dan dipraktikkan. Implementasi model *Cooperative Learning* (Tipe

Group Investigation) pada pembelajaran fikih kelas 5 MIS Wuled sebagai strategi untuk menumbuhkan kerja sama siswa juga dilatarbelakangi oleh tantangan globalisasi pada abad ke-21 dengan tuntutan pembelajaran yang menekankan kemampuan siswa agar dapat bersaing dengan sehat secara global. Menurut Karsono, keberadaan *superteam* ini niscaya diperlukan untuk menumbuhkan budaya diskusi, musyawarah, dan permusyawaratan di lingkungan kementerian agama dalam rangka melahirkan pendidikan madrasah yang hebat. Hal tersebut disampaikan Karsono dalam sambutannya pada acara penyerahan medali bagi para peraih medali pra-KSM (Kompetisi Sains Madrasah) yang diselenggarakan POSI. Teruslah berdiskusi untuk membangun madrasah yang unggul (Karsono, 2022).

Oleh karena itu, dari latar belakang permasalahan di atas peneliti bermaksud mengangkat dan mengkaji penelitian mengenai **“Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fikih Melalui Model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) Untuk Menumbuhkan Keterampilan Kerja Sama Siswa kelas 5 MIS Wuled”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu memunculkan keterampilan kerja sama
2. Terdapat kesulitan dalam memahami pembelajaran fikih.
3. Terbatasnya model pembelajaran fikih.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*).
2. Model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) digunakan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi fikih.
3. Model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) sebagai strategi yang diterapkan agar keterampilan kerja sama siswa bisa tumbuh atau berkembang.

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru pada pembelajaran fikih untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 MIS Wuled?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama kelas 5 MIS Wuled?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru fikih dalam menumbuhkan keterampilan siswa kelas 5 MIS Wuled.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama pada kelas 5 MIS Wuled.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperbanyak studi literatur kaidah keilmuan, memberikan informasi kepada pendidik, memperkaya dan mengembangkan pemahaman serta menjadi pedoman

referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian keilmuan tentang strategi guru dalam pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 MIS Wuled.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Untuk mempergunakan berbagai pembaharuan model pembelajaran. Harapannya peneliti memberikan kemudahan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang bukan hanya menarik tetapi juga interaktif dan efektif, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

b. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan juga pengetahuan secara langsung tentang model pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai strategi guru dalam pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 MIS Wuled, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi guru pada pembelajaran fikih dalam menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 di MIS Wuled yaitu dengan menerapkan model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*).
 - a. Perencanaan pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 di MIS Wuled yang dilakukan oleh guru fikih diantaranya; menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terletak di KD, indikator, model pembelajaran, penilaian ranah sikap serta kegiatan inti yang mampu menstimulus keterampilan kerja sama sehingga keterampilan kerja sama siswa tumbuh sesuai dengan yang diharapkan. Penentuan bahan atau materi ajar sesuai dengan kurikulum, pembuatan lembar kerja peserta didik, lembar jawaban kerja peserta didik, dan kuis untuk setiap bagian pelajaran serta menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 MIS Wuled.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 di MIS Wuled yaitu terletak pada kegiatan inti dimana guru fikih melakukan beberapa langkah yaitu: 1) mengatur siswa berkelompok dan menentukan topik, 2) merencanakan tugas yang

dipelajari, 3) melaksanakan investigasi, 4) menyiapkan laporan akhir, 5) mengumpulkan laporan akhir, 6) evaluasi. Empat dari enam langkah pembelajaran diatas mampu menstimulasi keterampilan kerja sama siswa sehingga keterampilan kerja sama siswa tumbuh dan sesuai dengan yang diharapkan.

- c. Evaluasi pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 MIS Wuled ialah dengan mengevaluasi tiga ranah diantaranya; ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dari ketiga penilaian di atas hanya penilaian sikap yang mampu menstimulasi keterampilan kerja sama siswa dengan melihat perilaku siswa di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung yang diantaranya sikap tolong menolong, tanggung jawab dan toleransi.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) kelas 5 MIS Wuled diantaranya;
 - a. Faktor pendukung perencanaan pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) kelas 5 MIS Wuled meliputi; kelengkapan sarana elektronik dan internet, penguasaan guru fikih dalam memahami KD, Indikator, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian sikap, keikutsertaan guru fikih dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan pelatihan-pelatihan. Selain faktor pendukung di atas, terdapat juga faktor penghambat sebagai berikut; Keterbatasan waktu dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) kelas 5 MIS Wuled meliputi; tersedianya ruang kelas yang cukup luas, proyektor, laptop, jaringan internet, dan sumber atau bahan ajar dalam menunjang kegiatan pembelajaran, serta antusiasme siswa tinggi terhadap model pembelajaran

yang dipakai guru fikih dalam pembelajaran fikih yaitu model *Cooperative Learning (Tipe Group Investigation)*. Sementara itu, tidak berfungsinya jaringan listrik, stop kontak atau lubang colokan yang mati di kelas 5 menjadi faktor penghambat pembelajaran fikih.

- c. Faktor pendukung evaluasi pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning (Tipe Group Investigation)* kelas 5 MIS Wuled yaitu antara lain; menggunakan dan memanfaatkan aplikasi canva serta *microsoft excel* sebagai bahan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih dan Ketersediaannya ruang kelas, aula serta mushola digunakan untuk penilaian harian, praktik dan penilaian semesteran. tidak hanya faktor pendukung di atas, evaluasi pembelajaran juga memiliki faktor penghambat, antara lain; kondisi siswa dan keterbatasan waktu ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Dengan demikian, strategi pembelajaran fikih melalui model *Cooperative Learning (Tipe Group Investigation)* dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk menumbuhkan keterampilan kerja sama siswa kelas 5 MIS Wuled, meskipun masih diperlukan penyesuaian dan peningkatan dalam implementasi di kemudian hari dan memerlukan perhatian khusus terhadap faktor-faktor pendukung dan penghambat yang ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan data memberikan kontribusi yang bermanfaat dan memberikan masukan dalam melaksanakan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa saran terkait dengan penelitian ini.

1. Bagi Guru

Guru hendaknya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) satu kali untuk satu tahun ajaran. Dengan begitu, kemungkinan-kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian antara indikator pembelajaran dan model pembelajaran dengan

karakteristik siswa tidak akan terjadi. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun dengan memperhatikan karakteristik siswa, maka tujuan pembelajaran mudah untuk dicapai.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan pembahasan yang serupa, dapat menambahkan atau mengubah variabel lain, atau pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* (Tipe *Group Investigation*) dalam meningkatkan minat belajar siswa MIS Wuled.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldianita Vio. (2021). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Kerjasama Anak Pada Masa New Normal di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lamongan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Amin. Sumendap dan Linda Yurike susan. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbit LPPM.
- Anjani, D. S. dan M. (2017). Profil Keterampilan Kerjasama dalam Kelompok Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta pada Materi Sistem Peredaran Darah. *Seminar Nasional Pendidikan Sains II UKSW*. 94–98.
- Aqillah, A. Rahma. (2023). Siswa Kelas 5 MIS Wuled. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan
- Ardithayasa, I. Wayan, & Yudiana, K. (2020). Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbasis Tri Hita Karana terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. (2). 163–173.
- Artini. Marungkil Pasaribu dan Sarjan. M. Husain. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Goup Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI SD Inpres 1 Tondo. *E-Jurnal Mitra Sains*. 4 (1). 76–83.
- Asep., dkk. (2023). *Strategi Pembelajaran: Strategi Pembelajaran Aktif* (S. Nurmela (Ed.)). Banten: Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka.
- Ash Shodiqoh, E. (2019). Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Biologi Sma Kurikulum 2013 Di Banyumas. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Astuti, Setyani Dewi. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Pemahaman Konsep Materi Bangun Datar Dan Kerjasama Siswa SD Kelas IV di Magelang. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Astuti, Yeni Puji. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Group Investigation Dengan Advance Organizer Untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Siswa Smp. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1 (2). 83–90.
- Aulia Nanda, Tatang Syaripudin, & Ruswandi Hermawan. (2022). Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5 (11). 25.
- Buaton, R. Angreni, Anton Sitepu, & Darinda S Sofia T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (6). 4066-4074.
- Casrofi, Ahmad. (2023). Guru Fikih Kelas 5 MIS Wuled. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan.
- Casrofi, Ahmad. (2023). Guru Fikih Kelas 5 MIS Wuled. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fikih*. Pekalongan.
- Dian, N. (2021). *Taksonomi Bloom: Model Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran*. PUSDIKLAT (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia).
- Deswati. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di Kelas VII MTs N 1 Bogor. *International Conference on Education*. 1(3). 78–84.
- Dharmawan M. R. Aziz. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Fikih Berbasis Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif dan Menyenangkan (PAILKEM) di MTs Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fakarina. (2024). Siswa Kelas 5 MIS Wuled. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan.
- Fauziyah, Syifa. Ani Hendriani, & Kurniasih. (2019). Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif teams Games Tournament Kelas III Sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2). 196–210.

- Hafiza, Nur Rafi'a. & Satria Wiguna. (2021). *Fikih Pada Madrasah dalam Pendekatan Teori dan Praktek* (Muammar Al Qodri (Ed.); Edisi Dose). STAI-JM Press.
- Khasanah, Ismiatul. (2024). *Hasil Observasi*. Pekalongan
- Huberman Michael A. dan Matthew B. Miles. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru* (Rohedi Tjetjep (Ed.)). Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Huda. (2017). *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran*. Pustaka Pelajar.
- Ikram, Alwy. dkk., (2022). *Strategi Pembelajaran Fiqih* (Ahmad Zaki (Ed.)). Medan: CV. Pustaka Mitra Jaya.
- Ilmam, Muhammad. (2024). Kepala Madrasah MIS Wuled. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan.
- Indramawan, Anik. & Suhartono. (2021). *Group Investigation; Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran* (Saeful Anam (Ed.)). Academia Publication.
- Izhar. (2019). Evaluasi Keterampilan Dasar Membuka Dan Menutup Pembelajaran Pada Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 5 (2). 94.
- Jonny, Saldana. Matthew B. Miles, & A. Michael Huberman. (2020). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook* (4th revise). Thousand Oaks, U.S. : Sage Publications.
- Julia. dkk., *Prosiding Seminar Nasional*.
- Karsadi. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cetakan 1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karsono. (2022). Penyerahan Piagam Penghargaan pra-KSM POSIR MTs Negeri 1 Banjarnegara. *Rekaman Audio*. Banjarnegara.
- Khaya, M. Lu'yyil. (2024). Siswa Kelas 5 MIS Wuled. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan.

- Kurniawan, A Rimba. (2019). Optimasi Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Tim Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*. 3 (2).
- Lamatenggo, Nina. (2020). Strategi Pembelajaran. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar,"* 23.
- Lexy J. Meleong. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Magdalena Ina Fauzi H., & Raafiza Putri. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*. 2 (2). 252.
- Mahmud, Hilal. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Makassar: Aksara Timur.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.
- Markaban. (2020). *Fikih* (M. Khoiron (Ed.); Cetakan 1). Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Masykur, M. Rizqillah. (2019). Metodologi Pembelaaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 4. (No. 2). 35-36.
- Mistianingsih, Dewi. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Keagamaan Dalam Masa Covid-19 Di Bimbel Al-Hafidz Kota Kediri. *Thesis*. IAIN Kediri.
- Moh. Slamet Untung. (2022). *Metodologi Pendidikan: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (A. Ta'arifin (Ed.); Cetakan Ke 2). Yogyakarta: Litera.
- Monica Shella, H. (2020). Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Lubuklinggau. *Jurnal UM Palembang Ja Education*. 3 (2). 15.

- Morris, W. (1973). *The American Heritage Dictionary of English Language*. Houghton Mifflin.
- Najah, E. Z., & Rahmat, M. (2022). Profil Keterampilan Kerjasama Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4 (1). 1396–1407.
- Ningsih, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII MTs N Kabupaten Kerinci. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 3 (2). 351–362.
- Nurdin, Ismail., & Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Pratiwi, N. Fannyasti. Nana. Djumhana. & Ruswandi Hermawan. (2019). Penerapan Pendekatan PAKEM untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 4. (No. II). 27.
- Purnomo, Agus. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran* (M. A. dan Yahya & I. Abbas (Eds.); Cetakan 1). Bima: Yayasan Hamjah Diha.
- Puspitasari, N. I. Y. R. dan S. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Kerjasama Peserta Didik melalui Penerapan Model Group Investigation. *Bio-Pedagogi : Jurnal Pembelajaran Biolog*. 8(1). 3.
- Rahman, Mariati. (2017). *Ilmu Administrasi*. Makassar: Sah Media.
- Rasyid, R. Efendy. dkk.,. (2022). *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran* (Nadirah (Ed.); Pertama). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat.
- Ricarda B. Bouncken et al. (2021). Qualitat4e Research: Extending the Range with Flexible Pattern Matching. *Review of Managerial Science*. 15 (2). 251–273.
- Rinanto, Y. dkk.,. (2019). Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) dan Think Pair Share (TPS). *Proceeding Biology Education Conference*. 16(1). 64.

- Ritonga Adelia P, nabila P. A. dan L. I. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Media. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)*. Vol. 1 (3). 344.
- Ruwaida, Hikmatu. (2019). Strategi Pembelajaran Fikih Thaharah di SDN Mundur Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 3 (2). 168.
- Sajidan. (2008). In *Jurnal Pendidikan*, Surakarta: Dwija Utama.
- Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Salmawati. (2017). Evaluasi Pembelajaran IPS di SDN Se-Wilayah IV Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. *PEP Educational Assessment*. Vol. 1 (No.1).
- Sari, R. I. & Siti Sri Wuladandari. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Semester Gasal Kelas XI OTKP di SMK YPM 3 Taman. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. 8 (3). 442.
- Setiawan. (2006). *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Investigasi*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Shalahuddin, Iwan. (2018). *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Shoimin, Aris. (2019). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugi. (2019). *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP Melalui In House Training)* (H. Ibda (Ed.); Cetakan 1). Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Sukirman. (2020). Efektivitas Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*. 4 (1). 209.

- Sumertha, I. G. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*. 2 (2). 195.
- Sunarti, E. dkk. (2016). *Ajarkan Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini*. Jakarta: Bestari.
- Syahputra, A. Zaid. dkk., (2022). *Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer* (Ahmad Zaki (Ed.)). Medan: CV. Pustaka Mitra Jaya.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru & Dosen. (2007). Visi Media.
- Uyun Muhammad, & Idi Warsah. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Deepublish.
- Wati E. Kurnia, Endang Sri Maruti, dan M. B. (2020). Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 4 (2). 99.
- Widya, S. H. (2019). Kualitas Kerjasama Siswa Dalam Mata Pelajaran Praktik Furniture SMK Pangudi Luhur Muntilan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliawati, E. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Puzzle terhadap Keterampilan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV MIN 3 Ponorogo Tahun 2019/2020. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Yusuf, A. Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaidah, Siti. (2016). Keterampilan Abad Ke-21 : Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Jurnal UNM*. 2 (19). 1–17.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ISMIATUL KHASANAH
NIM : 2320092
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : ismiyatulismiyatul@gmail.com
No. Hp : 081567978411

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
(*TIPE GROUP INVESTIGATION*) UNTUK MENUMBUHKAN
KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA KELAS 5 MIS WULED**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 03 Juli 2024



(ISMIATUL KHASANAH)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD